

BIBLIOGRAFI KESENIAN DI KALIMANTAN SELATAN (1978—2017)

Maryanto & Sumasno Hadi

Program Studi Pendidikan Sendratasik

FKIP Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Email: sumasno.hadi@unlam.ac.id

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data bibliografis tentang kesenian di Kalimantan Selatan. Penelitian berjenis kualitatif-deskriptif ini menggunakan metode studi kepustakaan (*literature research*), dilakukan selama tiga bulan dari Juli hingga September 2017. Sumber data berupa bahan pustaka tentang musik di Kalimantan Selatan diperoleh dari berbagai perpustakaan di Kota Banjarmasin. Selain itu, dalam pengumpulan data, peneliti juga melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen terkait subjek penelitian ini. Kebasahan data penelitian ini diperoleh melalui perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan anggota, diskusi sejawat/pakar, serta dengan kecukupan referensial. Hasil penelitian Anotasi bibliografi kesenian di Kalimantan Selatan ini memiliki tiga catatan penting berikut. Pertama, terdapat 51 tulisan/buku tentang kesenian di Kalimantan Selatan, dengan catatan 5 judul tulisan tidak/belum ditemukan data fisiknya. Kedua, rincian dari data bibliografi tersebut adalah, 7 tulisan kesenian umum, 17 tulisan bidang musik (2 tulisan tidak/belum ditemukan data fisiknya), 6 tulisan bidang tari, dan 21 tulisan bidang teater/drama (3 tulisan tidak/belum ditemukan data fisiknya). Ketiga, diketahui data bibliografi kesenian di Kalimantan Selatan tersebut ditulis/diterbitkan sejak tahun 1978 hingga 2017.

Kata kunci: bibliografi kesenian, musik, tari, drama, teater, Kalimantan, Selatan

PENDAHULUAN

Kepustakaan ilmiah tentang seni di Kalimantan Selatan disadari akan sangat mendukung kegiatan akademik, khususnya bagi Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Namun, faktapersoalannya adalah, saat ini masih sangat kurang kuantitas dan juga kualitas

data kepustakaan sebagaimana dimaksud di atas. Hal ini berakibat pada persoalan akademik yang kerap dialami oleh para mahasiswa Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP ULM saat melakukan kegiatan penelitian atau dalam penyusunan tugas akhir skripsinya.

Menurut pengamatan peneliti, kurangnya informasi mengenai data kepustakaan kesenian di Kalimantan Selatan ini disebabkan oleh empat hal. *Pertama*, masih sangat sedikit institusi pendidikan seni di Kalimantan Selatan. Saat ini, setidaknya hanya ada dua institusi yang signifikan, yaitu Prodi Pendidikan Sendratasik FKIP ULM dan Prodi Pendidikan Seni Tari STIKIP PGRI Banjarmasin. *Kedua*, hal tersebut pun berakibat pada minimnya jumlah akademisi atau peneliti bidang seni di Kalimantan Selatan. *Ketiga*, oleh karena perguruan tinggi, akademisi dan peneliti yang sedikit tersebut maka hasil penelitian tentang kesenian di Kalimantan Selatan juga masih sangat sedikit jumlahnya. *Keempat*, belum adanya suatu hasil penelitian atau buku ilmiah (bibliografi) yang secara komprehensif berisi tentang data literature mengenai kesenian di Kalimantan Selatan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas, maka dipandang perlu untuk dilakukan sebuah penelitian atau kajian tentang data kepustakaan (bibliografi) kesenian di Kalimantan Selatan. Oleh karenanya, penyusunan bibliografi kesenian Kalimantan Selatan menjadi bernilai penting. Bidang kesenian yang sangatlah luas menjadikan fokus penelitian ini diarahkan dan ditajamkan pada bidang seni musik saja.

Bibliografi dapat diartikan sebuah sumber pustaka berupa buku, jurnal, situs *website*, majalah, poster, dan lain sebagainya, yang digunakan untuk meneliti topik kajian tertentu (Russel, et.al, 2010). Bibliografi terkadang disebut juga sebagai referensi atau pekerjaan mensitasi/mengutip. Suatu bibliografi biasanya hanya mencakup informasi bibliografis mengenai penulis, judul, penerbit dan lain sebagainya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, terdapat dua hasil penelitian atau karya ilmiah yang cukup relevan dengan penelitian ini. Pertama, buku *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan* (1978), kedua buku *Hasil-Hasil Kajian Budaya dan Sejarah Banjar* (2016). Buku pertama adalah hasil Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah (P3KD) Kalimantan Selatan Tahun 1978/1979. Buku ini (210 hlm.) mendeskripsikan catatan mengenai jenis musik dan tari daerah Kalimantan Selatan. Jenis musik yang tercatat terbagi menjadi dua, yakni musik instrumental dan musik vokal/lagu. Buku kedua merupakan hasil penelitian yang disusun oleh tim peneliti-akademisi FKIP ULM yakni: Jumadi, Rustam Effendi, M. Zaenal Arifin Anis, Mansyur dan Ari Achdiyani. Buku ini berisi dua bagian, yakni deskripsi tentang hasil-hasil penelitian budaya dan sejarah Kalimantan Selatan.

Relevansi kedua buku di atas adalah, pada buka pertama, tema musik dan tari yang dibahas merupakan topik yang sangat berhubungan dengan penelitian ini. Sementara itu, pada buku kedua adalah pada bagian kajian budaya. Deskripsi tema kajian budaya pada buku tersebut punya konsekuensi meluasnya bidang bahasan, maka tema tentang kesenian secara khusus belum ada. Berdasarkan hal tersebut, maka penyusunan data bibliografi musik Kalimantan Selatan ini juga berarti melanjutkan kedua hasil penelitian terdahulu.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah studi kepustakaan (*literature research*). Sumber data primer yang dipakai pada penelitian ini adalah terbitan literatur yang berisi tentang kesenian musik di Kalimantan Selatan dan telah diterbitkan atau dipublikasikan secara massal. Artinya, hasil penelitian akademik seperti skripsi yang belum diterbitkan tidak menjadi sumber data penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan penyusunan draf persiapan, pelaksanaan (pengumpulan dan analisis data) dan penyusunan laporan. Dalam pengumpulan dan analisis data, data bibliografi selalu dikategorikan dalam tiga bidang seni pertunjukan, yaitu kategori musik, tari dan teater/drama. Pengumpulan data penelitian ini ditempuh melalui observasi, dan wawancara. Observasi dilaksanakan dengan mengamati sumber data yang berada di perpustakaan-perpustakaan atau tempat sejenis yang relevan di Kota Banjarmasin. Wawancara kepada narasumber yang relevan dilakukan untuk memperkuat dan mengarahkan peneliti dalam mencari dan menafsirkan data. Analisis dan penafsiran data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis deskriptif model Miles & Huberman: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Kemudian diperkuat dengan *crosscheck* serta diskusi dengan teman sejawat atau pakar untuk menarik kesimpulan.

PEMBAHASAN

Anotasi bibliografi kesenian di Kalimantan Selatan ini memiliki tiga catatan penting berikut. Pertama, terdapat 51 tulisan/buku tentang kesenian di Kalimantan Selatan, dengan catatan 5 judul tulisan tidak/belum ditemukan data fisiknya. Kedua, rincian dari data bibliografi tersebut adalah, 7 tulisan kesenian umum, 17 tulisan bidang musik (2 tulisan tidak/belum ditemukan data fisiknya), 6 tulisan bidang tari, dan 21 tulisan bidang teater/drama (3 tulisan tidak/belum ditemukan data fisiknya). Ketiga, diketahui data bibliografi kesenian di Kalimantan Selatan tersebut ditulis/diterbitkan sejak tahun 1978 hingga 2017 (sampai penelitian ini dilakukan. Berikut akan disajikan tabel sampel (30) data bibliografi dimaksud.

No	Judul	Penulis	Tahun	Hlm.	Penerbit (Kota)
1	<i>Hiasan dan Ikat Kepala dalam Seni Pertunjukan Tradisi Kalimantan Selatan</i>	Bakhtiar S.	Tanpa tahun	7	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
2	<i>Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan</i>	Soenarto dkk.	1978	256	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta)
3	<i>Menjemba Jejak Berlari: Dindang Ligus Karasmin Hulu Sungai Selatan</i>	Aliman Syahrani	2012	-	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Hulu Sungai Selatan (Kandangan)
4	<i>Budayawan dan Seniman Kalimantan Selatan</i>	Uci Mayasari Marpaung	2014	76	Sahala Adidayatama (Jakarta)
5	<i>Pantun, Madibin, Lamut</i>	H.M. Thaha dan H. Bakhtiar Sanderta	2014	78	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan Kerjasama dengan Penerbit Pustaka Banua (Banjarmasin)
6	<i>Data Sanggar Seni se-Kalimantan Selatan</i>	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	2015	94	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)

7	<i>Jurnal Pelataran Seni Volume 1 Nomor 1</i>	-	2016	81	Program Studi Pendidikan Sendratasik FKIP ULM bekerjasama dengan AP2SENI (Banjarmasin)
8	<i>Gamelan Banjar</i>	M. Idwar Saleh	1981	45	Museum Negeri Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
9	<i>Wayang Banjar dan Gamelannya</i>	M. Idwar Saleh	1984	97	Museum Negeri Lambung Mangkurat Propinsi Kalimantan Selatan (Banjarbaru)
10	<i>Musik Panting dari Tapin</i>	Sjarifuddin	1985	65	Museum Negeri Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
11	<i>Guriding: Alat Musik Tradisional Kalimantan Selatan</i>	Mohd. Saperi Kadir	1986	67	Museum Negeri Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
12	<i>Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan</i>	Soenarto dkk.	1986	210	Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta)
13	<i>Tarbang Hadrab dari Kalimantan Selatan</i>	Agus Triatno & Agus Wahyudi	1997	66	Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan Lambung Mangkurat (Banjarbaru)

14	<i>Kumpulan Grup Musik Panting se-Kodya Banjarmasin</i>	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	1997	11	Taman Budaya Propinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
15	<i>Gamelan Banjar Kalimantan Selatan</i>	Mukhlis Maman, Aman Waluyo & MN. Hilal	2007	51	UPTD Taman Budaya Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
16	<i>Musik Rakyat Kalimantan Selatan: Kintung</i>	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	2008	12	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
17	<i>Sang Maestro: H. Anang Ardiansyah "Si Paris Barantai"</i>	Amien Santang & Thamrin Yunus	2011	183	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan
18	<i>Qasidab & Rebana: Sejarah Perkembangan dan Tata Cara Penataan Arranement Rebana</i>	Mudjahidin S.	2013	93	UPT Taman Budaya Kalsel berkerjasama dengan Pustaka Banua (Banjarmasin)
19	<i>Tinjauan Etnomusikologi Musik Kuriding Suku Dayak Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan</i>	Maryanto, Dwi Wahyu Candra Dewi & Syahlan Mattiro	2014	50	Aswaja Pressindo (Yogyakarta)

20	<i>H. Achmad Thamrin “Si Utub Kincir”</i>	Thamrin Yunus	2014	70	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
21	<i>Musik Kuriding: Suatu Kajian Sosial Budaya tentang Pelestarian Musik Tradisional Banjar</i>	Muhammad Najamudin; Sumasno Hadi (Penyunting)	2017	68	Lambung Mangkurat University Press (Banjarmasin)
22	<i>Gerak Dasar Tari Daerah Kalimantan Selatan</i>	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	2007	14	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
23	<i>Kumpulan Tari Anak Banua</i>	Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan	2010	71	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan (Banjarmasin)
24	<i>Japin Banjar</i>	Mukhlis Maman; M. Rafiek (Editor)	2012	64	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan dan Pustaka Banua (Banjarmasin)
25	<i>Topeng Banjar</i>	Mukhlis Maman; Rusma Noortyani (Editor)	2012	131	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan dan Pustaka Banua (Banjarmasin)
26	<i>Tarian Tradisional Kalimantan Selatan</i>	Hania Rahma	2014	76	Ghina Walafafa (Jakarta)

27	<i>Seni Teater</i>	Abdul Aziz Muslim	1979	142	Dewan Kesenian Daerah Kota Banjarmasin (Banjarmasin)
28	<i>Kesenian Wayang Gong di Kalimantan Selatan</i>	Abbas & Ikhlas Budi Prayogo	1996	45	Museum Negeri Propinsi Kalimantan Selatan Lambung Mangkurat (Banjarbaru)
29	<i>Tetaer Mamanda: Kontes Identitas dan Komoditas</i>	Ninuk Kleden Probonegoro	2001	35	Pusat Studi dan Pengembangan Borneo (Seri Kebudayaan No. 1) (Banjarmasin)
30	<i>Profil Tokoh-Tokoh Wayang Kulit Purwa Banjar dalam Mahabarata dan Cerita Bharatayuda</i>	Akhmad Riady; Ys. Agus Suseno (Editor)	2016	64	UPTD Taman Budaya Provinsi Kalimantan Selatan bekerjasama dengan Pustaka Banua (Banjarmasin)

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi yang relevan. Yaitu kepada tiga pihak berikut. Pertama bagi lembaga/institusi akademik di Kalimantan Selatan, diperlukan penambahan kuantitas penerbitan tulisan atau buku-buku tentang kesenian di Kalimantan Selatan. Kedua bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, perlu untuk meningkatkan kualitas arsip kesenian di setiap perpustakaan daerah. Ketiga bagi kalangan seniman di Kalimantan Selatan, perlu menggiatkan kerja arsip kegiatan dan pengetahuannya, baik berupa catatan pribadi maupu penulisan buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodgan, R. & Tailor, S.J. 1992. Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gie, The Liang. 1976. Garis Besar Estetik (Filsafat Keindahan). Yogyakarta: Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.
- Hoerudin, A, dkk. 2006. Bahasa Indonesia Dalam Teori dan Praktik. Bandung: UPI Press.
- Jumadi dkk. 2016. Ringkasan Hasil-Hasil Kajian Budaya dan Sejarah Banjar. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Iskandar. 2009. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Galung Persada.
- Kartadinata, S. 2013. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: UPI Press.
- Martopo, H. 2006. “Paradigma Baru Penelitian Seni. Harmonia”, VII(3): tanpa no halaman, (<http://journal.unnes.ac.id>). Diakses 10 Februari 2017.
- Moelang, Lexy J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdaka
- Niseteo, I. 2016. Writing An Annotated Bibliography. <http://www.lib.sfu.ca/help/cite-write/citation-style-guides/annotated-bibliography>. Diakses 16 Februari 2017.
- Olsen, W. 2004. “Triangulation in Social Research: Qualitative and Quantitative Methods Can Really Be Mixed (halaman 1—30)”. Dalam M. Holborn, Ormskirk (Eds.) *Development in Sociology*. <http://www.federica.eu>. Diakses 2 Februari 2017.
- Patton, M. Q. 1987. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. California: Sage Publications, Inc.
- Rencana Induk Penelitian Universitas Lambung Mangkurat. 2011. Universitas Lambung Mangkurat.
- Rencana Induk Penelitian 2016-2020. 2016. LPPM Universitas Lambung Mangkurat.
- Russel, T. dkk. 2010. Annotated Bibliographies. <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/747/01/>. Diakses 16 Januari 2016.
- Soenarto dkk. 1986. *Ensiklopedi Musik dan Tari Daerah Kalimantan Selatan (Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah 1978/1979)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sasrawan, H. 2013. “Ciri-ciri Ringkasan”. <http://www.blogspot.com>. Diakses 08 Februari 2017.

Office of Technology Assesment. 1985. Information Technology and R & D: Critical Trend and Issues. Washington DC: U.S. Congress.